

**PERBEDAAN KECEMASAN TERHADAP KEMATIAN
ORANG TUA DITINJAU DARI JENIS KELAMIN PADA
REMAJA DI KECAMATAN MEDAN KOTA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
Cuna Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat dalam Meraih Gelar Sarjana**



OLEH


MARIS NOVALIA BANJARNAHOR
04.860.0196


**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

2009

JUDUL SKRIPSI : PERBEDAAN KECEMASAN TERHADAP
KEMATIAN ORANG TUA DITINJAU DARI
JENIS KELAMIN PADA REMAJA DI
KECAMATAN MEDAN KOTA
NAMA MAHASISWA : MARIS NOVALIA BANJARNAHOR
NIM : 04 860 0196
JURUSAN : PSIKOLOGI ANAK DAN PERKEMBANGAN

Menyetujui
Komisi Pembimbing


(Nini Sriwahyuni, S.Psi, M.Pd)
Pembimbing I


(Babby Hasmayni, S.Psi, M.Si)
Pembimbing II

Mengetahui



(Afisah Wardah Lubis, S.Psi, M.Si)



(Diah Minauli, M.Si)

Tanggal Sidang Meja Hijau

02 Februari 2009

DIPERTAHANKAN DIDEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA (S.1) PSIKOLOGI

MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA



DEWAN PENGUJI

1. Dra. Nuraini, MS
2. Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd
3. Babby Hasmayni, S.Psi, M.Si
4. Afisah Wardah Lubis, S.Psi, M.Si
5. Andy Chandra, S.Psi, M.Psi

TANDA TANGAN

Five handwritten signatures in yellow ink are written on horizontal lines. The signatures are: 1. A signature that appears to be "Dra. Nuraini". 2. A signature that appears to be "Nini Sri Wahyuni". 3. A signature that appears to be "Babby Hasmayni". 4. A signature that appears to be "Afishah Wardah Lubis". 5. A signature that appears to be "Andy Chandra".

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus, Mempelai Pria Surga, kekasih yang mengasihiku. Terima kasih Tuhanku buat kasih setia dan kasih sayangMu yang tidak pernah membiarkan dan meninggalkanku sendiri, yang selalu memegang tanganku dan mengatakan “ Janganlah Takut ”. Betapa besarnya kasih yang Kau berikan kepadaku. Terima kasih Tuhan atas keselamatan, kasih sayang dan kasih setiaMu yang telah Kau berikan dalam hidupku. Tiada kata yang cukup melukiskan selain aku lebih mengasihimu Yesus MempelaiMu dan tiada kata-kata yang dapat kuucapkan pernyataan rasa terima kasihku. Seluruh jiwa raga aku persembahkan pada Yesus, Mempelai yang aku cinta.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Gembala Pdt. J. Simanjuntak, S.Th, M.Min dan Ibu Gembala Pdm. M.E. Hutabarat yang selama ini telah memberikan kasih, perhatian, nasehat, Firman Tuhan dan doanya kepada penulis. Terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis ucapkan karena telah menggembalakan di Sion.
2. Orang tuaku, Royansen Banjarnahor (Alm) dan Eritha Anna Sitorus yang telah memberikan dukungan, doa, cinta, semangat dan yang telah banyak berkorban untuk dapat melihat keberhasilanku hari ini.

3. Kedua opungku, Midian Sitorus dan Minta Panjaitan yang selalu memberikan perhatian, doa, kasih sayang, dukungan dan cinta dari mulai aku kecil hingga aku dapat berdiri tegak hari ini. Terima kasih ya pung, keberhasilanku hari ini juga aku persen.bahkan buat kalian yang sangat aku cintai.
4. Adik-adikku, Riris Silvia Magdalena Banjarnahor, Debora Marito Fransiska Banjarnahor, Andreas Agustinus Banjarnahor dan Angelica Theresia Adelia Banjarnahor. Tanpa kalian mungkin saat ini aku tidak bisa menjadi seperti ini. Terima kasih buat cinta, rasa hormat, semangat, saran dan doa yang telah kalian berikan padaku. Kalian adalah adik, saudara dan sahabat terbaik yang Tuhan anugerahkan padaku, aku juga berharap kalian bisa menjadi orang yang lebih baik lagi daripadaku.
5. Ibu Dra. Irna Minauli, M.Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
6. Ibu Nini Sriwahyuni, S.Psi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I saya yang selalu meluangkan waktu, tenaga, saran dan masukan-masukan yang cukup berarti dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran dan motivasi yang telah ibu berikan.
7. Ibu Babby Hasmayni, S.Psi, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II saya yang telah memberikan nasehat, saran dan motivasi bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Ibu Afisah Wardah Lubis, S.Psi, M.Si selaku Ketua Jurusan Psikologi Anak dan Perkembangan dan Dosen Penguji, yang turut memberikan pengaruh yang cukup berarti dalam memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dan yang selalu sabar memberikan pengarahan kepada penulis.
9. Ibu Dra. Nuraini, MS selaku Ketua tim penguji yang juga telah turut memberikan saran yang cukup berarti demi kesempurnaan skripsi ini.
10. Bapak Andy Chandra, S.Psi, M.Psi selaku Sekretaris tim penguji yang juga telah memotivasi penulis.
11. Seluruh Staf Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang selama ini telah memberikan waktu dan ilmunya kepada penulis sehingga penulis bisa menjadi seperti ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada seluruh Staf Tata Usaha Psikologi K.Fida, K.Sri, Mas Misro, B.Dian, B.Syamsir dan semuanya. Terima kasih juga buat seluruh Staf Biro Laboratorium dan Administrasi Universitas Medan Area. Terima kasih atas bantuan, kerjasama dan kemudahan urusan selama ini.
12. Bapak Drs. Mansur Usman selaku Camat Medan Kota dan Ibu Srisulastri, Amd selaku Sekretaris yang telah meluangkan waktu dan memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di Kecamatan Medan Kota kepada peneliti.
13. Adik-adik sepupuku, Mega, Ruth (Kiyuk), Mona, Vijay dan Wiwik. Terima kasih ya buat semua cinta dan perhatian yang sudah kalian berikan pada kakak. Kakak juga berharap agar kalian bisa berhasil dan sukses nantinya.

Terima kasih juga penulis ucapkan buat Lamhot yang selalu menemani dan menghibur penulis dengan lelucon-leluconnya. Steffanie yang kecil, lucu dan imut, terima kasih buatmu karena selalu menghibur.

14. Semua Tanteuku yang cantik dan Udaku yang ganteng. Keberhasilanku ini juga aku persembahkan buat kalian. Tante Mega (Op. Telleng), Tante Ruth (Kiyuk) dan Uda Ruth, Tante Mona dan Uda Mona, Tante Wiwik dan Uda Wiwik. Terima kasih ya buat dukungan dan semangat yang selama ini kalian berikan. Terima kasih juga karena selama ini kalian sudah mau menjadi orang tua bagiku, terima kasih buat doa dan nasehatnya.
15. Semua sahabat-sahabat terbaikku yang aku miliki : Johanes, karena telah menjadi sahabatku dari SMP, aku berharap persahabatan kita bisa tetap langgeng dan lebih baik lagi. Martha, terimakasih buat semuanya, aku berharap kita juga bisa tetap sahabatan selamanya. Meilina, aku juga mau ngucapin terimakasih buat semuanya. Ika, cepat selesaikan kuliahnya dan balik ke Indonesia lagi biar kita bisa bareng kayak dulu lagi.ya. Aku juga berharap kita bisa tetap sahabatan selamanya. Tumpal, aku juga mau berterima kasih buatmu, buat semua bantuan dan nasehatnya, makasih juga karena udah mau jadi sahabatku. Eli, terimakasih ya buat semua bantuan dan kebaikan yang udah Eli berikan ke aku. Aku mungkin ga bisa balas semua kebaikan eli, tapi aku hanya bisa berdoa supaya Eli bisa mendapatkan yang terbaik.

16. Para terima kasih terdalamku juga aku ucapkan buat sahabat-sahabat seperjuanganku dalam menyelesaikan skripsi : K.Lia, S.psi, K. Rike, S.Psi, Nova, S.Psi dan Brigita, S.Psi. Terima kasih buat persahabatan kita yang tetap solid selama ini ya. Aku juga berharap walaupun nantinya kita akan berpisah satu dengan yang lainnya, tapi kita bisa tetap saling merindukan dan tidak putus hubungan. Banyak hal yang sudah kita lalui bersama dan kuharap hanya yang baiklah yang menjadi kenangan bagi kita dan segala yang buruk kita buang jauh.
17. Teman-temanku yang baik, perhatian dan selalu memotivasiku : Yanti, Friskha, K' Damai, Weni, Ruth, Natalina, Rina, Nurlina, Melly, Aguz, David, Feliks, Herry, Frengky, Christine, Januaster, Bryan, Juwindo, Rejeki, B.Hendry, Patrick dan Yawan. Terima kasih buat nasehat, yang kalian berikan buatku, terima kasih juga buat waktu yang sudah kalian luangkan buatku untuk ngobrolin segala hal, baik melalui handphone ataupun secara langsung. Semoga kita bisa tetap teman selamanya ya.
18. Rasa terima kasihku juga aku persembahkan kepada semua rekan-rekan sepelayananku di PMA. Terima kasih buat Tante Sifra, Debora, Om David, Daniel Radja Marurat, Harry, K.Nia, B.Hendry, Elshadai, Om Andre, Sandro, Grace Lahengko, Si kembar Lahengko, Esther dan Simon, Yustina, Dapot, T' Lesya, T' Erna, Bou, Syarif dan semuanya yang tidak bisa kusebutkan satu persatu. Terima kasih buat dukungan dan doanya, aku hanya bisa berharap agar kita bisa tetap menjadi Satu Keluarga Allah dalam Satu Tubuh Kristus, Warga PMA.

19. Seluruh sahabatku di Fakultas Psikologi stambuk 2004 : Mona, S.Psi, Faridha, S.Psi, Valtina, S.Psi, Ratih Ayu, S.Psi, Tertim, S.Psi, Rani, S.Psi, Ray, Destri, Elshanta, Pra, S.Psi, Marry, S.Psi, Nora, B.Herry, S.Psi, Chandra, S.Psi, Alfarizi, Laila, S.Psi, Fauzan, Hadi, S.Psi, Tini, Riza, Pepti, Nana, Icha, Liska, Reza, Rita, Aish, Syaiful, S.Psi, Puspita, Kiki, Reni, Isty, Fanny Aprilia, Fanny S, Ahmad Dahlan dan semuanya yang tidak dapat aku sebutkan satu persatu. Aku berharap agar kita semua bisa sama-sama wisuda tahun ini dan bisa berhasil dikemudian hari. Amin..

20. Aku percaya kalau Tuhan sudah menyiapkan seseorang yang terbaik untuk mendampingiku seumur hidupku. Seseorang yang masih kutunggu yang akan menjadi bagian dalam hidupku, aku menyediakan tempat ini untuk berterima kasih padamu.

Akhirnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga tercinta, sahabat, teman dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang tidak henti-hentinya membantu, memberi inspirasi, motivasi, semangat, nasehat, dukungan dan doa kepada penulis sehingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Biarlah Tuhan memberkati dan memberikan yang terbaik dan terindah bagi kita. Amin..

Medan, 02 Februari 2009

Penulis

Maris Novalia Banjarnahor

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
INTISARI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	12
C. Manfaat Penelitian	12
1. Manfaat Teoritis.....	12
2. Manfaat Praktis.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kecemasan Terhadap Kematian Orang Tua.....	13
1. Pengertian Kecemasan Terhadap Kematian Orang Tua	13
2. Faktor-faktor Kecemasan Terhadap Kematian Orang Tua.	19
3. Aspek-aspek Kecemasan Terhadap Kematian Orang Tua.....	23
B. Jenis Kelamin	24

C. Remaja.....	27
1. Pengertian Remaja.....	27
2. Ciri-ciri Remaja.....	29
3. Aspek-aspek Perkembangan Remaja.....	31
D. Perbedaan Kecemasan terhadap Kematian Orang Tua	
Ditinjau dari Jenis Kelamin pada Remaja.....	35
E. Hipotesis.....	41
F. Paradigma Penelitian.....	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	43
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel.....	44
D. Metode Pengumpulan Data.....	46
E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	47
F. Metode Analisis Data.....	50
BAB IV LAPORAN PENELITIAN.....	52
A. Orientasi Kanchah dan Persiapan Penelitian.....	52
B. Pelaksanaan Penelitian.....	57
C. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	58
D. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. Tabel 1. Distribusi Butir Skala Kecemasan Terhadap Kematian Orang Tua Sebelum Uji Coba.....	54
2. Tabel 2. Distribusi Butir Skala Kecemasan Terhadap Kematian Orang Tua Setelah Uji Coba.....	56
3. Tabel 3. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	59
4. Tabel 4. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Varians.....	60
5. Tabel 5. Rangkuman Hasil Analisis Varians 1 Jalur.....	61
6. Tabel 6. Statistik Induk.....	61
7. Tabel 7. Perbandingan Antara Mean/Nilai Rata-rata Hipotetik dengan Mean/Nilai Rata-rata Empirik.....	63



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
A. Uji Coba Skala Ukur Kecemasan Terhadap Kematian Orang Tua.....	74
A-1 Hasil Uji Coba Validitas Butir Skala Kecemasan Terhadap Kematian Orang Tua	77
A-2 Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Skala Kecemasan Terhadap Kematian Orang Tua.....	81
B. Uji Asumsi.....	83
B-1 Uji Normalitas Sebaran.....	84
B-2 Uji Homogenitas Varians.....	88
C. Analisis Data Anava 1 Jalur	94
D. Dokumentasi Penelitian.....	98
E. Skala Ukur Kecemasan Terhadap Kematian Orang Tua.....	100
F. Surat Keterangan Penelitian.....	105

Perbedaan Kecemasan Terhadap Kematian Orang Tua Ditinjau dari Jenis Kelamin pada Remaja di Kecamatan Medan Kota

Maris Novalia Banjarnahor

Universitas Medan Area

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan perbedaan kecemasan terhadap kematian orang tua ditinjau dari jenis kelamin pada remaja di Kecamatan Medan Kota. Hipotesis yang diajukan adalah ada perbedaan kecemasan terhadap kematian orang tua antara remaja laki-laki dan remaja perempuan dengan asumsi bahwa kecemasan pada remaja perempuan lebih tinggi daripada remaja laki-laki. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala kecemasan terhadap kematian orang tua dan dari data dokumentasi dari pihak Kecamatan Medan Kota.

Penelitian ini menggunakan analisis data Analisis Varians 1 Jalur dengan teknik pengambilan sampel Purposive Sampling. Subjek penelitian ini adalah remaja yang telah kehilangan orang tuanya yang berdomisili di Kecamatan Medan Kota dengan jumlah sampel 60 remaja. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan terdapat perbedaan kecemasan terhadap kematian orang tua yang sangat signifikan antara remaja laki-laki dengan remaja perempuan, dimana $F_A = 32,956$ dan $p < 0,010$. Sedangkan nilai rata-rata kecemasan remaja perempuan terhadap kematian orang tua adalah sebesar 137,679 sementara bagi remaja laki-laki nilai rata-rata kecemasan mereka adalah 122,625 dan nilai rata-rata empirik/Mean Empirik adalah 129,650 sementara nilai rata-rata hipotetiknya/Mean Hipotetik adalah 115.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan lingkungan primer bagi setiap individu. Sebagai lingkungan primer, hubungan antarmanusia yang paling intensif dan yang paling awal terjadi dalam keluarga. Sebelum seorang anak mengenal lingkungan yang lebih luas, ia pasti terlebih dahulu mengenal lingkungan keluarganya. Karena itu, sebelum ia mengenal norma-norma dan nilai-nilai dari masyarakat umum, pertama kali ia akan menyerap norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku dalam keluarganya untuk dijadikan bagian dari kepribadiannya. Demikian pula agama dan pendidikan bisa mempengaruhi seseorang. Semua itu pada hakikatnya ditimbulkan oleh norma dan nilai yang berlaku dalam keluarga yang diturunkan melalui pendidikan dan pengasuhan orang tua terhadap anak-anak mereka.

Orang tua adalah orang yang paling dekat dengan anaknya. Orang tua, selain sebagai pemenuh kebutuhan jasmani, juga sangat berperan aktif dalam pemberian cinta, kasih sayang, perhatian, panutan, dan kebutuhan-kebutuhan lainnya. Orang tua yang memiliki anak juga berarti memiliki anugerah yang terbesar dalam hidupnya. Gunarsa (2001) menyatakan bahwa bagi seorang anak, ibu sangat berperan dalam memenuhi kebutuhan fisiologis dan psikis, merawat dan mengurus keluarga dengan sabar dan mesra, sebagai pendidik yang mampu mengatur dan mengendalikan anak, sebagai contoh dan teladan, sebagai pengatur kelancaran dalam keluarga dan sebagai pemberi rangsangan dan pelajaran bagi anak-anaknya. Sedangkan kehadiran seorang

ayah dalam keluarga adalah sebagai pencari nafkah, pemberi rasa aman bagi keluarga, berpartisipasi dalam pendidikan anak, sebagai pelindung, tokoh yang tegas, bijaksana dan mengasahi keluarga. Sehingga peranan kedua orang tua dalam membesarkan anak-anaknya sangatlah penting dan dibutuhkan oleh anak tersebut, khususnya pada masa-masa remaja dimana masa ini merupakan masa yang cukup labil dalam sejarah perkembangan individu (Hurlock, 1990).

Dagun (1990) juga menyatakan bahwa seorang ayah dapat mengatur serta mengarahkan aktivitas anaknya, misalnya menyadarkan anak bagaimana menghadapi lingkungannya dan situasi diluar rumah. Ia memberi dorongan, membiarkan anak mengenal lebih banyak, melangkah lebih jauh, menyediakan segala perlengkapan anak-anaknya, baik perlengkapan akademis, maupun perlengkapan sehari-hari, mengajarkan mereka segala sesuatu, serta mengajak anak untuk memperhatikan kejadian-kejadian dan hal-hal yang menarik di luar rumah serta mengajak anak mendiskusikannya. Semua tindakan ini adalah cara ayah untuk memperkenalkan anak dengan lingkungan hidupnya dan dapat mempengaruhi anak dalam menghadapi perubahan sosial dan membantu perkembangan kognitifnya dikemudian hari. Sedangkan seorang ibu dapat memberikan perhatian, cinta, kasih sayang, membelai, mengadakan kontak bahasa, berbicara atau bercanda dengan anaknya. yang akan sangat mempengaruhi perkembangan dan kepribadian anaknya sehingga anak-anaknya nantinya mampu bersosialisasi dan diterima dengan baik oleh masyarakat (Hamalik, 1995).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1996. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar. 1992. *Validitas dan Reabilitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Burgon dan Ruffner. 1976. *Fear of Personal Death Attribution, Structure and Relation to Religion Belief*. Journal of Personality and Social Psychology. Boston.
- Carrisa, P. 2008. *Emansipasi itu Terus Berkarya, tetapi Hormati Kodrat*.
www.kapanlagi.com.
- Cavendish, M. 1992. *Hippocrates. Seri Kesehatan Keluarga*. Jakarta : Arcan.
- Conte, H.R. 1992. *Measuring Death Anxiety Conceptual Psychometric and Factor Analytic Aspects*. Journal of Personality and Social Psychology, 4, 43, 775, 785.
- Dagun, S.M. 1990. *Psikologi Keluarga*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Farida. 2004. *Kecemasan dalam Kehidupan*. Jakarta : CV. Kinta.
- Feifel, H and Nagy, V.T. 1981. *Another Look at Fear of Death*. New York ; Maximilian Publishing Company.
- Florian, V and Krevert. 1983. *Fear of Personal Death Attribution, Structure and Relation to Religion Belief*. New Jersey ; Addition-Wisley Publishing Company Inc.
- Gunarsa, .S.D. 2001. *Psikologi Praktis : Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta : BPK. Gunung Mulia.
- Hadi, S. 2000. *Metodologi Research*. Jilid 2. Yogyakarta : Andi Offset.
- Haditono, S.R. 1991. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta : Psikologi UGM.
- Hamalik, O. 1995. *Psikologi Remaja : Dimensi-dimensi Perkembangan*. Bandung : CV. Mandar Maju.
- Hanafi. A. 1994. *Memahami Komunikasi Antar Manusia*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Handoyo, M. 1980. *Psikologi Keluarga*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hurlock, E.R. 1990. *Psikologi Perkembangan*. Edisi Kelima. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Kimmel, D.C.1980. *Adulthood and Aging an Interdisciplinary Developmental View*.
Second Edition. Canada : Jhon Willey and Son Inc.
- Mead, M. 1990. *Male and Female*. London : Gollanez Ltd.
- Meliani. 1989. *Problema Remaja di Indonesia*. Jakarta : Bulan Bintang.

- Monks. 1994. *Psikologi Perkembangan. Pengantar dalam Berbagai Bagian*. Yogyakarta : Psikologi UGM.
- Nuryoto. 1992. *Remaja dan Lingkungannya*. Jakarta : Pustaka Delapratasa.
- Papilinda, E. 1999. *Kecemasan Menghadapi Kematian pada Penderita Kanker*. Skripsi (tidak diterbitkan) Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Ramlah. 2006. *Perbedaan Kemandirian Anak Ditinjau dari Keadaan Father Absence Temporer pada Siswa Siswi SD Hang Tuah Belawan*. Skripsi (tidak diterbitkan) Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Rekhayani, S. 2006. *Perbedaan Potensi Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau dari Jenis kelamin pada Remaja di SMAN 1 Seruway Kabupaten Aceh Tamiang*. Skripsi (tidak diterbitkan) Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Santrock, J.W. 2004. *Life Span Development : Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Schulz, R. 1978. *The Psychology of Death Dying and Breauement*. Philipines : Addition-Wisley Publishing Company Inc.
- Sholilah. N. 2006. *Gender dan Jenis Kelamin*. [http : www.pmiiliga.com](http://www.pmiiliga.com). Wordpress.
- Simanjuntak, B. 1998. *Psikologi Remaja*. Bandung : Tarsito.
- Soetjningsih. 2007. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta : CV. Sagung Seto.
- Syahra, A. 2004. *Perbedaan Kecemasan Menghadapi Kematian pada Penderita Asma Stadium I, II, III*. Skripsi (tidak diterbitkan) Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Tarigan, T.J. 2003. *Hubungan antara Makna Hidup dengan Kecemasan akan Kematian pada Usia Dewasa Madya di Kompleks Veteran Medan Estate*. Skripsi (tidak diterbitkan) Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Widjaya. 2002. *Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta : Rajawali Press.
- Zaneeta. 2006. *Mengenal Jati Diri Remaja*. Bandung : Indah Jaya.

DATA IDENTITAS DIRI

Nama :
Alamat :
Jenis kelamin :
Usia :

PETUNJUK

Saudara diminta memilih salah satu jawaban dari 4 (empat) alternatif jawaban yang disediakan untuk setiap pernyataan. Berilah tanda (X) pada jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara diantara empat alternatif pilihan jawaban yang terdapat pada lembar jawaban yang telah disediakan yaitu:

- SS : Apabila anda Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut.
- S : Apabila anda Setuju dengan pernyataan tersebut.
- TS : Apabila anda Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.
- STS : Apabila anda Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.

Saudara hanya diperbolehkan memilih satu dari 4 (empat) pilihan jawaban yang disediakan. Berilah tanda (X) pada jawaban yang sesuai dengan saudara, jika ternyata ada jawaban keliru, cukup beri tanda (=) pada jawaban yang salah, kemudian beri tanda (X) pada jawaban yang baru. Jawaban sesuai dengan pendapat atau keyakinan saudara tanpa dipengaruhi orang lain. Jawaban yang saudara berikan tidak kami pertimbangkan baik atau buruk, benar atau salah. Oleh karena itu, isilah sesuai dengan apa adanya sesuai dengan diri saudara.

SELAMAT BEKERJA

SKALA KECEMASAN TERHADAP KEMATIAN ORANG TUA

NO	URAIAN PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya dapat menguasai diri saya agar tidak gugup saat mendengar orang tua saya meninggal dunia.	SS	S	TS	STS
2	Saya sering merasa jantungan saat mendengar berita yang tidak menyenangkan tentang orang tua saya.	SS	S	TS	STS
3	Saya jarang terganggu oleh pikiran tentang kematian orang tua saya.	SS	S	TS	STS
4	Saya merasa khawatir kalau harus hidup sendiri tanpa orang tua di sisi saya.	SS	S	TS	STS
5	Saya merasa bahwa saya adalah orang yang tegar dalam menghadapi setiap masalah dalam hidup saya, termasuk saat saya harus kehilangan orang tua saya.	SS	S	TS	STS
6	Saya merasa hidup saya terasa kosong serta tidak memiliki arti tanpa kehadiran orang tua di sisi saya.	SS	S	TS	STS
7	Saya akan berusaha untuk tetap tenang saat menghadapi masalah yang berat.	SS	S	TS	STS
8	Ketika mendengar kabar buruk, gerakan saya akan langsung kaku.	SS	S	TS	STS
9	Saya merasa bersemangat dalam menjalani hidup ini.	SS	S	TS	STS
10	Saya yakin bahwa saya akan merasa sangat bosan dalam menjalani hidup ini tanpa orang tua saya.	SS	S	TS	STS
11	Saya merasa tidak takut hidup sendiri.	SS	S	TS	STS
12	Saya merasa kurang disukai oleh teman-teman saya karena saya tidak memiliki orang tua yang utuh lagi seperti mereka.	SS	S	TS	STS
13	Saya bukanlah tipe orang yang mudah gugup sekalipun saya mendengar berita buruk tentang kematian orang tua saya.	SS	S	TS	STS
14	Saya selalu gugup saat mendengar kabar bahwa orang tua saya sakit keras.				
15	Masalah yang saya hadapi saya anggap sebagai pendorong untuk mencapai tujuan.	SS	S	TS	STS
16	Saya merasa cemas bila memikirkan masalah yang saya hadapi.	SS	S	TS	STS
17	Saya merasa bahwa saya adalah orang yang tergolong mudah bergaul dengan semua orang.	SS	S	TS	STS
18	Saya merasa bahwa saya adalah orang yang tergolong kuper.	SS	S	TS	STS
19	Saya memiliki orang tua yang hebat.	SS	S	TS	STS
20	Saat merasa cemas, tubuh saya akan bergetar dengan hebatnya.	SS	S	TS	STS

21	Saya tidak pernah merasa khawatir akan masa depan saya.	SS	S	TS	STS
22	Kehilangan orang tua akan membuat saya menjadi putus asa.	SS	S	TS	STS
23	Saya merasa senang bila semua baik-baik saja.	SS	S	TS	STS
24	Saya merasa bahwa Tuhan itu tidak adil pada saya.	SS	S	TS	STS
25	Saya akan berusaha untuk tidak gugup saat menghadapi hal buruk yang menimpa orang tua saya.	SS	S	TS	STS
26	Jantung saya berdebar-debar ketika mendengar berita bahwa orang tua saya sakit keras.	SS	S	TS	STS
27	Saya tidak takut bila menghadapi mimpi buruk.	SS	S	TS	STS
28	Saya merasa takut bila orang tua saya sakit parah.	SS	S	TS	STS
29	Saya memiliki banyak teman sebagai tempat saya berbagi dalam menghadapi setiap masalah berat yang saya hadapi.	SS	S	TS	STS
30	Saya merasa sangat tergantung pada keluarga saya.	SS	S	TS	STS
31	Saya jarang merasa jantungan saat harus dihadapkan pada hal-hal yang berat dalam hidup saya.	SS	S	TS	STS
32	Tubuh saya akan langsung kaku pada saat mendapat telepon bahwa orang tua saya meninggal dunia.	SS	S	TS	STS
33	Saya dapat menguasai diri saya agar tidak bersedih saat melihat orang tua saya meninggal dunia.	SS	S	TS	STS
34	Saya merasa cemas bila kehilangan orang-orang yang saya cintai, khususnya orang tua saya.	SS	S	TS	STS
35	Saya memiliki hubungan yang sangat dekat dengan kedua orang tua saya.	SS	S	TS	STS
36	Saya selalu menghindar dari semua orang karena saya merasa berbeda dari mereka.	SS	S	TS	STS
37	Saya dapat menguasai diri saya agar tidak terlihat gugup saat menghadapi kematian orang tua saya di depan teman-teman saya.	SS	S	TS	STS
38	Saya dapat merasakan jantung saya berdebar dengan kencang saat mendengar suara ambulans yang membawa jenazah orang tua saya.	SS	S	TS	STS
39	Dalam mencapai tujuan-tujuan hidup, saya mengambil tindakan-tindakan yang pasti.	SS	S	TS	STS
40	Saya merasa khawatir akan pendidikan saya tanpa orang tua saya.	SS	S	TS	STS
41	Saya merasa senang berada di rumah dan mendapati bahwa saya memiliki orang tua yang sangat menyayangi saya.	SS	S	TS	STS

42	Saya merasa dikucilkan oleh saudara-saudara kandung saya karena mereka menganggap bahwa saya terlalu mengekspresikan kesedihan akan kehilangan orang tua saya secara berlebihan.	SS	S	TS	STS
43	Saya akan menunjukkan kepada keluarga saya bahwa saya adalah orang yang tegar.	SS	S	TS	STS
44	Badan saya akan gemetar dengan hebatnya saat melihat jenazah orang tua saya untuk pertama kalinya.	SS	S	TS	STS
45	Saya merasa tidak takut jika saya harus kehilangan orang tua saya.	SS	S	TS	STS
46	Saya merasa sangat kehilangan saat orang tua saya meninggal dunia.	SS	S	TS	STS
47	Saya merasa puas dengan semua yang saya miliki saat ini.	SS	S	TS	STS
48	Saya merasa tidak percaya diri dengan apa yang saya miliki saat ini.	SS	S	TS	STS
49	Saya dapat menghibur diri saya sendiri walaupun telah kehilangan orang tua saya.	SS	S	TS	STS
50	Tubuh saya bergetar dengan hebatnya saat saya mengetahui bahwa saya telah kehilangan orang tua saya.	SS	S	TS	STS
51	Saya yakin bisa bertahan meskipun tanpa orang tua dan orang-orang terdekat.	SS	S	TS	STS
52	Saya merasa khawatir akan hidup terlantar bila kehilangan orang tua saya.	SS	S	TS	STS
53	Saya suka membaca kisah-kisah antara orang tua dan anak.	SS	S	TS	STS
54	Saya merasa sering dikucilkan oleh teman-teman saya karena saya cenderung menutup diri setelah kematian orang tua saya.	SS	S	TS	STS
55	Saya tidak akan menunjukkan kegugupan saya saat menghadapi kematian orang tua saya.	SS	S	TS	STS
56	Keringat dingin akan langsung mengucur deras dari tubuh saya saat saya merasa panik.	SS	S	TS	STS
57	Saya merasa sudah siap menghadapi kematian orang tua saya kapanpun saatnya.	SS	S	TS	STS
58	Saya selalu merasa cemas bila membayangkan kembali kematian orang tua saya.	SS	S	TS	STS
59	Saya tidak pernah merasa rendah diri sekalipun saya hanya memiliki satu orang tua lagi.	SS	S	TS	STS
60	Berbicara dengan orang yang baru saya kenal merupakan hal yang tidak biasa bagi saya.	SS	S	TS	STS



PEMERINTAH KOTA MEDAN KECAMATAN MEDAN KOTA

Jl. STADION No. 3 ☎ (061) 7332048
MEDAN

SURAT KETERANGAN NOMOR : 070 / 428 / X / 2008

CAMAT MEDAN KOTA berdasarkan Surat Keterangan Izin Penelitian Nomor :119/FO/PP/2008 tanggal 11 Desember 2008 menerangkan bahwa :

Nama : Maris Novalia Banjarnahor
NPM : 04.860.0196
Judul Penelitian : Perbedaan Kecemasan Terhadap Kematian Orang Tua Ditinjau dari Jenis Kelamin pada Remaja di Kecamatan Medan Kota
Penanggung Jawab : Dekan Fak. Psikologi UMA

Telah melaksanakan penelitian di Kecamatan Medan Kota terhitung sejak tanggal 11 Desember 2008 sampai 17 Desember 2008.

Medan, 17 Desember 2008





PEMERINTAH KOTA MEDAN

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jalan Kapten Maulana Lubis 2 Medan 20112 - ☎ (061) 4512412 ext. 327 dan 4555693

SURAT KETERANGAN / IZIN PENELITIAN

NOMOR : 070 / 575 / Balitbang / 2008

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Medan Nomor : 57 Tahun 2001, Tanggal 13 November tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dan setelah baca / memperhatikan :

Surat dari Fak. Psikologi UMA Nomor : 1119 / FO / PP / 2008 Tanggal 11 Desember 2008 Pengambilan Data.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dengan ini memberikan Rekomendasi / Izin Penelitian mengadakan Pengambilan Data kepada :

- : **Maris Novalia Banjarnahor**
- : 04.860.0196
- Penelitian : Camat Medan Kota
- Penelitian : Perbedaan Kecemasan Terhadap Kematian Orang Tua ditinjau dari Jenis Kelamin pada Remaja di Kecamatan Medan Kota.
- Peneliti / Peserta : -
- Penelitian : 3 (tiga) bulan.
- Tanggung Jawab : Dekan Fak. Psikologi UMA.

dan ketentuan sebagai berikut :

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu harus melaporkan diri kepada Kepala Kantor Instansi setempat.

Harus mematuhi segala persyaratan dan peraturan yang berlaku di Wilayah Kota Medan.

Tidak dibenarkan melakukan Penelitian yang tidak ada kaitannya dengan judul yang dimaksud.

Dua set lengkap penelitian harus sudah diserahkan kepada Walikota Medan c/q. Kepala Balitbang Kota Medan selambat - lambatnya dua bulan setelah penelitian ini selesai dilaksanakan.

Surat izin penelitian ini dinyatakan batal atau tidak dapat mendapat izin dari Pemerintah Kota Medan apabila ternyata pemegang izin tidak mengindahkan ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Surat izin penelitian ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Harus mematuhi ketentuan Butir 1 s/d 6.

Dikeluarkan di : Medan.



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE

TELEPON 7366878, 7360168, 7364348, 7366781 PSWT 107 FAX. (061) 7366998 MEDAN 20223
E-mail : uma 001@indosat.net.id

107

Nomor : 1119 /FO/PP/2008
Lampiran :-
Hal : Pengambilan Data

// Desember 2008

Yth. Camat Medan Kota
Jalan Stadion No. 03 Medan

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Maris Novelia Banjarnahor
NPM : 04.860.0196
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data pada *Kecamatan Medan Kota*, guna penyusunan skripsi yang berjudul: **“Perbedaan Kecemasan Terhadap Kematian Orang Tua ditinjau dari Jenis Kelamin pada Remaja di Kecamatan Medan Kota.”**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

UNIVERSITAS Dekan,




UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE

TELEPON 7366878, 7360168, 7364348, 7366781 PSWT 107 FAX. (061) 7366998 MEDAN 20223
E-mail : uma 001@indosat.net.id

Nomor : // 9 /FO/PP/2008
Lampiran :-
Hal : Pengambilan Data

// Desember 2008

Yth. Ka. Balitbang Kota Medan
Jalan Kapt. Maulana Lubis No. 2 Medan

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama	: Maris Novelia Banjarnahor
NPM	: 04.860.0196
Program Studi	: Ilmu Psikologi
Fakultas	: Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data pada *Kecamatan Medan Kota*, guna penyusunan skripsi yang berjudul: **"Perbedaan Kecemasan Terhadap Kematian Orang Tua ditinjau dari Jenis Kelamin pada Remaja di Kecamatan Medan Kota."**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Dr. Irna Minauli, M.Si.



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE

TELEPON 7366878, 7360168, 7364348, 7366781 PSWT 107 FAX. (061) 7366998 MEDAN 20223

E-mail : uma 001@indosat.net.id

Nomor : **1119** /FO/PP/2008

// Desember 2008

Lampiran : -

Hal : **Pengambilan Data**

Yth. Ka. Balitbang Kota Medan
Jalan Kapt. Maulana Lubis No. 2 Medan

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama	: Maris Novelia Banjarnahor
NPM	: 04.860.0196
Program Studi	: Ilmu Psikologi
Fakultas	: Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data pada **Kecamatan Medan Kota**, guna penyusunan skripsi yang berjudul: **“Perbedaan Kecemasan Terhadap Kematian Orang Tua ditinjau dari Jenis Kelamin pada Remaja di Kecamatan Medan Kota.”**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.



Dr. Irna Minauli, M.Si.

Tembusan :
UNIVERSITAS MEDAN AREA

1. Mahasiswa Ybs.

2. Pertinggal